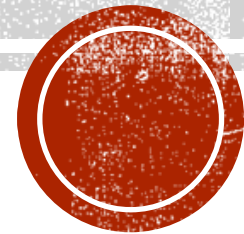


TELAAH KURIKULUM SMA BAGIAN 2

Luvy S. Zanthu



SEJARAH PERKEMBANGAN KURIKULUM

2006
KTSP

4

2013

5

2013 REVISI

6



KURIKULUM 2006

Berdasarkan PERMENDIKNAS No. 22 Tahun 2006, Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah

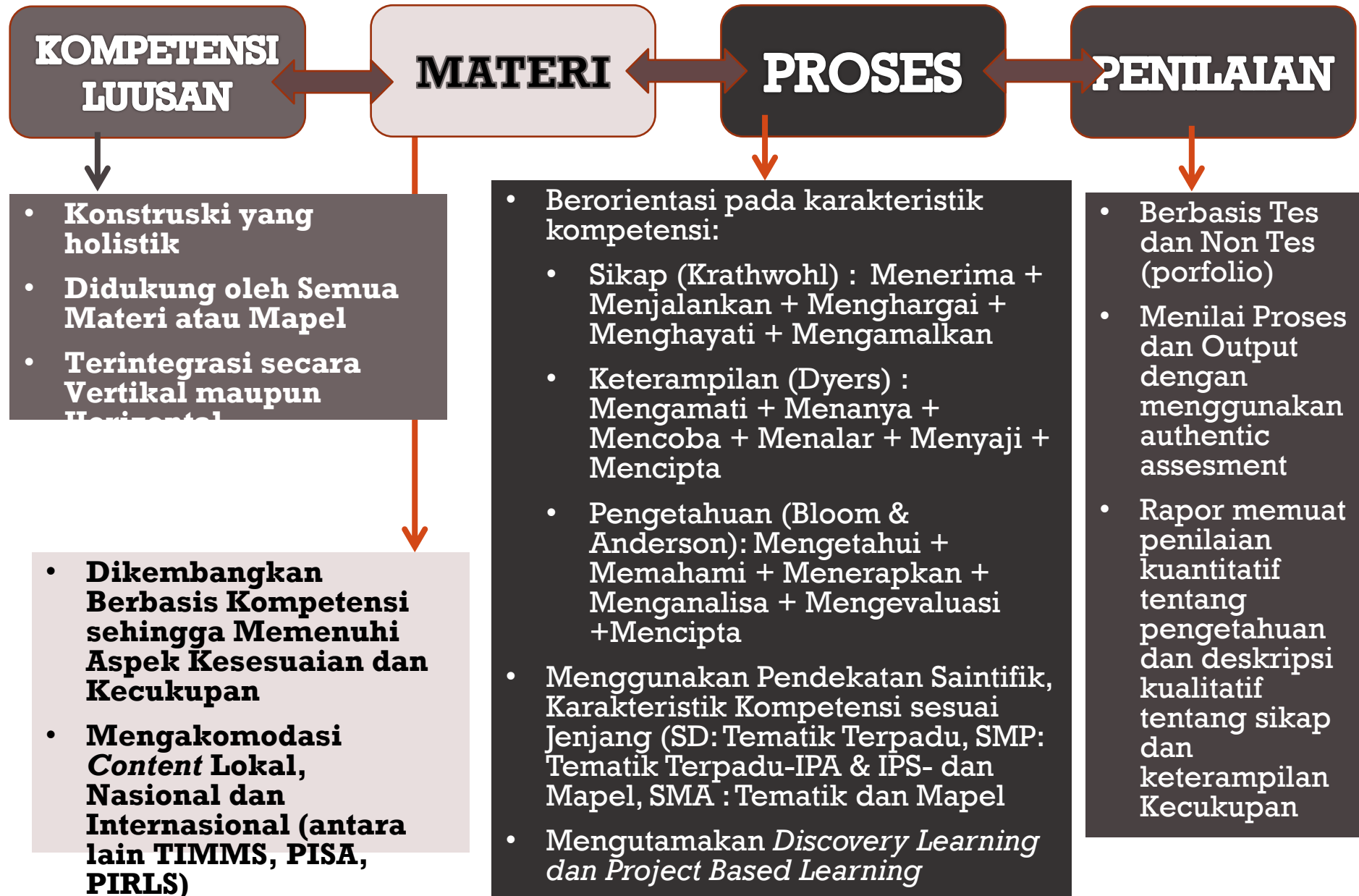


MENGAPA KURIKULUM 2013

- Penyempurnaan SKL (Standart Kompetensi Lulusan) yang lebih memperhatikan pengembangan kognitif, keterampilan dan sikap serta penghayatan juga pengamalan agama.
- Perubahan Standart Isi , dengan kompetensi yang dikembangkan menjadi mata pelajaran dengan pendekatan tematik-integratif.
- Perubahan Standart Proses, yaitu perlunya perubahan strategi pembelajaran. Pentingnya para guru untuk merancang pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan. Dengan strategi pembelajaran yang tepat peserta didik difasilitasi untuk mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, mencipta dan menyimpulkan.
- Perubahan Standart Evaluasi. Dalam hal ini penilaian tidak hanya mengukur hasil kompetensi, tetapi penilaian yang otentik yaitu penilaian yang mengukur kompetensi sikap, keterampilan sertapengetahuan berdasarkan hasil dan proses. Penilaian otentik ini diharapkan mampu untuk mengukur kemampuan siswa sesuai dengan performa yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

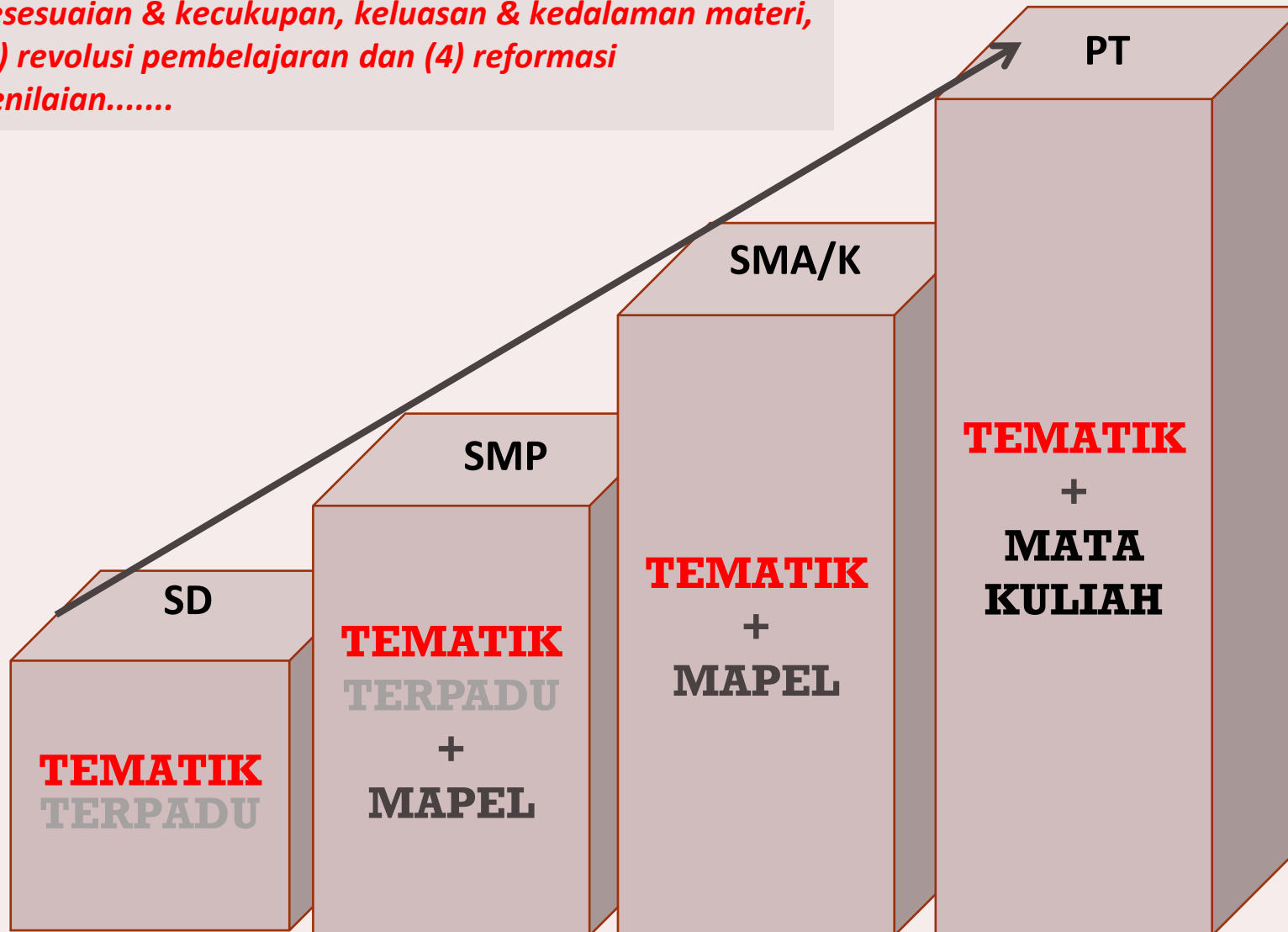


PERUBAHAN KURIKULUM 2013 WUJUD PADA:



PENDEKATAN ANTAR JENJANG:

..... kurikulum 2013 itu adalah usaha yang terpadu antara (1) rekonstruksi kompetensi lulusan, dengan (2) kesesuaian & kecukupan, keluasan & kedalaman materi, (3) revolusi pembelajaran dan (4) reformasi penilaian.....



KEUNGGULAN KURIKULUM 2013

- ***Pertama: Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual), karena berangkat, berfokus, dan bermuara pada hakekat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan potensinya masing-masing.***
- ***Kedua: Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi menjadi dasar pengembangan kemampuan-kemampuan lainnya.***
- ***Ketiga: ada mata pelajaran atau bidang studi tertentu yang dalam pengembangannya lebih tepat menggunakan pendekatan kompetensi.***



Perbedaan Esensial Kurikulum SMA/K

KTSP 2006	Kurikulum 2013	Status
Mata pelajaran tertentu mendukung kompetensi tertentu	Tiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi [sikap, keterampilan, pengetahuan] dengan penekanan yang berbeda	Benarnya
Mapel dirancang berdiri sendiri dan memiliki kompetensi dasar sendiri	Mata pelajaran dirancang terkait satu dengan yang lain dan memiliki kompetensi dasar yang diikat oleh kompetensi inti tiap kelas	Benarnya
Bahasa Indonesia sebagai pengetahuan	Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan <i>carrier of knowledge</i>	Idealnya
Tiap mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang berbeda	Semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar,....	Idealnya
Untuk SMA, ada penjurusan sejak kelas XI	Tidak ada penjurusan di SMA. Ada mata pelajaran wajib, peminatan, antar minat, dan pendalaman minat	Idealnya
SMA dan SMK tanpa kesamaan kompetensi	SMA dan SMK memiliki mata pelajaran wajib yang sama terkait dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap.	Baiknya
Penjurusan di SMK sangat detil [sampai keahlian]	Penjurusan di SMK tidak terlalu detil [sampai bidang studi], didalamnya terdapat pengelompokan peminatan dan pendalaman	Baiknya



- Ketersediaan Buku Pegangan Pembelajaran:
 - Siswa
 - Guru
- Ketersediaan Buku Pedoman Penilaian
- Kesiapan Guru
 - Penyesuaian kompetensi guru
- Dukungan Manajemen
 - Kepala Sekolah
 - Pengawas Sekolah
 - Administrasi sekolah [khususnya untuk SMA dan SMK]
- Dukungan Iklim/Budaya Akademik
 - Keterlibatan dan kesiapan semua pemangku kepentingan [siswa, guru, orang tua, kepala sekolah, pengawas sekolah]

